



LEMHANNAS RI

NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

Edisi ke-29, 20 Desember 2011

SEMINAR NASIONAL LEMHANNAS RI: “STABILITAS DI ERA DEMOKRASI”

Pada tanggal 13 Desember 2011, Lemhannas RI menyelenggarakan Seminar Nasional yang mengangkat tema “**Stabilitas di Era Demokrasi**” di Gd. Auditorium Lemhannas RI. Kegiatan seminar tersebut dihadiri oleh para Pakar bidang politik, sosial budaya, hukum, ekonomi, pertahanan dan keamanan baik pakar dalam negeri maupun luar negeri. Seminar diawali dengan laporan penanggung jawab seminar, kemudian sambutan dari Gubernur Lemhannas RI, dilanjutkan dengan *keynote speech* oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan yang sekaligus membuka secara resmi Seminar Nasional tersebut.

Seminar Nasional ini merupakan salah satu bentuk partisipasi dan kepedulian Lemhannas RI terhadap dinamika stabilitas bangsa dan negara di tengah proses demokratisasi yang sedang berkembang. Kegiatan Semi-nar ini terbagi dalam dua sesi, yaitu sesi *plenary* dan sesi komisi-komisi. Dalam sesi *plenary* menghadirkan narasumber Prof. Dr. Juwono Sudarsono dan Dr. Christanto Wibisono dengan moderator Dr. Ir. Siti Nurbaya Bakar, M.Sc. Sedangkan



Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan membacakan keynote speech pada upacara pembukaan Seminar Nasional Lemhannas RI

untuk sesi komisi-komisi, dibagi menjadi 3 (tiga) komisi, komisi A, B, dan C.

Komisi A membahas bidang politik dan sosial budaya, menghadirkan pembicara Rikard Bagun, (*bersambung hal.2*)



Sesi Plenary yang diselenggarakan di Auditorium Lemhannas RI

DAFTAR ISI

1. Seminar Nasional Lemhannas RI : “Stabilitas di Era Demokrasi”	1
2. Pembekalan Presiden RI kepada Peserta PPRa XLVI Lemhannas RI	3
3. Olah Sismennas PPRa XLVI Lemhannas RI.....	4
4. Kunjungan Lemhannas RI ke Metro TV.....	
5. <i>Focus Group Discussion</i> : “Peran Profesi Kesehatan dalam Mendukung MP3EI 2011-2025”	5
6. Upacara HUT ke-40 KORPRI Tahun 2011.....	6
7. <i>Roundtable Discussion</i> : “Validasi dan Penyusunan Rekomendasi Mengenai Isu-isu Strategis Nasional dan Dampaknya pada Ketahanan Nasional serta Isu-isu Kebijakan dan Kinerja Pembangunan”	7
8. Kunjungan Duta Besar Inggris ke Lemhannas RI.....	8
9. <i>Courtesy Call</i> Major General Melinda Perris dengan Gubernur Lemhannas RI.....	8
10. Seminar Nasional PPRa XLVI Lemhannas RI Tahun 2011.....	9
11. Penataran Istri/Suami Peserta PPRa XLVI Lemhannas RI.....	10
12. Penutupan PPRa XLVI Lemhannas RI Tahun 2011.....	11
	12



Komisi C yang membahas bidang hankam dan lingstra pada Seminar Nasional di Lemhannas RI

Prof. Dr. Mudji Sutrisno, Prof. Dr. KH. Said Aqil Siradj, MA., dan Dr. J. Kristiadi dengan moderator Dr. Sukardi Rinakit.

Komisi B membahas bidang hukum dan ekonomi menghadirkan narasumber Prof. Dr. Jimly Ashididqie, Dr. Halim Alamsyah, dan Dr. Fajrul Falaakh, SH. MH dengan moderator Prof. Adrianus Meliala, Ph.D.

Komisi C membahas bidang hankam dan lingstra, hadir sebagai narasumber seperti Theodore J. Lynk (Amerika Serikat), Prof. Darryl Jarvis, Ph.D (Singapura), Donald Greenlees (Australia), Colonel Xu Qiyu (China), dan Prof. Dr. Susanto Zuhdi (Indonesia) dengan moderator

Laksda TNI Willem Rampangiley.

Sebelum kegiatan seminar berakhir, Dr. Ir. Siti Nur-baya Bakar, M.Sc. selaku moderator membacakan hasil rumusan singkat seminar di hadapan seluruh peserta di ruang *plenary*. Kemudian di lanjutkan dengan sambutan penutup oleh Gubernur Lemhannas RI yang mengharapkan bahwa hasil seminar ini ditindaklanjuti dan dituangkan secara konseptual ke dalam rumusan kebijakan publik yang konstruktif, komprehensif dan implementatif serta menjangkau jauh ke depan terkait model stabilitas bangsa di era demokrasi.



Komisi A yang membahas bidang politik dan sosial budaya pada Seminar Nasional di Lemhannas RI



Komisi B yang membahas bidang hukum dan ekonomi pada Seminar Nasional di Lemhannas RI

PEMBEKALAN PRESIDEN RI KEPADA PESERTA PPRA XLVI LEMHANNAS RI



Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono dan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. saat penyerahan hasil seminar PPRA XLVI Lemhannas RI dalam acara Pembekalan Presiden RI kepada peserta PPRA XLVI di Istana Negara

Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono memberikan pembekalan kepada para peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI di Istana Negara pada tanggal 14 Desember 2011. Pembekalan tersebut dihadiri oleh Menko Polhukam Djoko Suyanto, Menhan Purnomo Yusgiantoro, Jaksa Agung Basrif Arief, Kapolri Jenderal Timur Pradopo, dan Seskab Dipo Alam, Pejabat Struktural Lemhannas RI, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional Lemhannas RI.

Pembekalan Presiden RI diawali dengan laporan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. tentang kegiatan PPRA XLVI Lemhannas RI dan penyerahan buku hasil seminar nasional PPRA XLVI **“Aktualisasi Budaya Hukum guna Memantapkan Demokratisasi dalam rangka Ketahanan Nasional”**.

Selanjutnya dilakukan paparan hasil Seminar Nasional **“Stabilitas di Era Demokrasi”** oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, S.IP selaku Ketua Seminar. Berikutnya paparan hasil Seminar PPRA XLVI Lemhannas RI oleh 2 orang perwakilan peserta PPRA XLVI yaitu: Prof. Dr. Syahrizal, M.A. dan Kombes Pol Drs. Maltha, S.H, M.Sc.

Acara berikutnya adalah Pembekalan Presiden RI kepada para peserta PPRA XLVI Lemhannas RI. Dalam pembekalannya, Presiden RI berharap agar para alumni Lemhannas RI dapat memahami peran penting yang hendak dijalankan dalam melaksanakan tugas ke depan. Presiden RI juga menaruh harapan yang tinggi kepada para alumni Lemhannas RI karena telah dipersiapkan untuk menjadi pimpinan yang lebih tinggi dan bisa mencapai puncak karir masing-masing.

OLAH SISMENNAS PPRA XLVI LEMHANNAS RI

Upacara Pembukaan Olah Sistem Manajemen Nasional/Sismennas (OS) PPRA XLVI Lemhannas RI diselenggarakan di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI, pada tanggal 22 November 2011. Upacara tersebut dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional, serta pejabat struktural dan fungsional lainnya.

Olah Sismennas (OS) merupakan salah satu dari rangkaian Kurikulum PPRA XLVI Lemhannas RI. Kegiatan olah sismennas merupakan sarana pelatihan bagi para peserta yang memerankan dan bertanggung jawab sebagai aparatur negara dalam menjalankan roda pemerintahan dan dalam merumuskan kebijakan/strategi penyelenggaraan pembangunan sesuai sistem manajemen nasional.

Olah sismennas PPRA XLVI ini mengangkat tema “**Koordinasi Lintas Sektoral Aparatur Pemerintahan**



Gubernur Lemhannas RI melaksanakan peninjauan ke kementerian-kementerian OS yang diperankan oleh para peserta PPRA XLVI pada Olah Sismennas



Gubernur Lemhannas RI menyematkan tanda peserta Olah Sismennas kepada perwakilan peserta PPRA XLVI Tahun 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI

dalam rangka Penegakan Hukum”. Gubernur Lemhannas RI berharap para peserta memperoleh pandangan dan wawasan tentang langkah-langkah koordinasi lintas sektoral diantara instansi pemerintah, lembaga negara maupun kedutaan besar negara sahabat dalam hal penegakan hukum terkait berbagai permasalahan bencana alam, tenaga kerja Indonesia (TKI) dan pasar global.

Ukuran keberhasilan olah



sismennas ini dapat ditinjau dari beberapa aspek, antara lain: **Pertama**, kemampuan menganalisa dan mengantisipasi perkembangan situasi. **Kedua**, penyesuaian terhadap cara berpikir dan cara bertindak yang tepat. **Ketiga**, tingkat keterpaduan pada analisa, perumusan kebijaksanaan dan implementasi tiap kementerian yang diperankan dalam menghasilkan produk-produk yang strategis dan berkualitas. **Keempat**, koordinasi dan kerjasama yang terpadu antar kementerian yang diperankan, merupakan gambaran logis dalam upaya menggerakkan partisipasi segenap komponen bangsa dalam rangka pembangunan nasional.

Kegiatan Olah Sismennas yang berlangsung selama 3 hari ditutup pada tanggal 25 November 2011

KUNJUNGAN GUBERNUR LEMHANNAS RI KE METRO TV



Dialog antara Gubernur Lemhannas RI dengan para Pimpinan Metro TV

Pada tanggal 22 November 2011 Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. melaksanakan kunjungan dan audiensi ke Metro TV. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan pihak media massa, dalam hal ini adalah Metro TV dan juga membahas peluang untuk melakukan kerjasama antara Lemhannas dengan Metro TV. Hadir dari Lemhannas RI sebagai berikut: Sekretaris Utama, Deputi Pemantapan Nilai-nilai Kebangsaan, Deputi Pengkajian Strategik, Prof. DR. Njaju Jenny M.T. Hardjanto, Karo Humas, Karo kerma, Kabag Humas dan Kabag Protbok, dari Metro TV, Direktur Utama, Adrianto Machribie, Pemimpin Redaksi, Elman Saragih dan beberapa pimpinan Metro TV lainnya.

Pada kesempatan tersebut Gubernur Lemhannas RI memberikan penjelasan tentang tugas dan fungsi Lemhannas RI, yaitu menyelenggarakan pendidikan

penyiapan kader dan pemantapan pimpinan tingkat nasional, menyelenggarakan pengkajian yang bersifat konsepsional untuk masukan kepada Presiden RI sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan, dan menyelenggarakan pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Selanjutnya, Gubernur Lemhannas RI menjelaskan bahwa Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan, seperti FORKON, ADEKSI, dan HIPMI.

Sedangkan dari pihak Metro TV memberikan kesempatan dan peluang kepada Lemhannas RI untuk bekerjasama membuat program dokumenter terkait eksistensi Lemhannas RI dan program dialog kebangsaan sebagai salah satu acara yang diproduksi oleh Metro TV. Pihak Metro TV berharap agar hasil-hasil kajian dan nilai-nilai kebangsaan supaya dipublikasikan ke publik, dan mengajak para alumni Lemhannas RI melaksanakan *talkshow* untuk dialog kebangsaan.

FOCUS GROUP DISCUSSION: PERAN PROFESI KESEHATAN DALAM MENDUKUNG MP3EI 2011-2025



Wakil Gubernur Lemhannas RI selaku narasumber pada Focus Group Discussion menjelaskan paparannya kepada peserta Focus Group Discussion di Gd. Trigatra Lt. III Barat Lemhannas RI

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM (PPSDM) Kementerian Kesehatan bersama dengan Lemhannas RI menyelenggarakan sebuah *Focus Group Discussion* (FGD) pada tanggal 28 November 2011 di Gd. Trigatra Lt. III Barat. FGD tersebut mengangkat tema “**Peran Profesi Kesehatan dalam Mendukung Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025**”. Hadir sebagai narasumber Wakil Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Moeldoko, M.Si dan Guru Besar FKM UI, Prof. Dr. Ascobat Gani, MPH. sebagai fasilitator adalah Kapustanserdik Badan PPSDMK, Drg. Oscar Primadi, MPH, Kapusdiklatnakes Badan PPSDMK, Dr. Asjikin Iman Dahlan, Ketua Fopki, Drs. Fauzi kasim, Apt, M.Kes, dan Cand Dr. Syahrul Aminullah, SKM.M.Si.

Terkait dengan peran profesi yang dimaksud, Badan PPSDM Kesehatan bekerja sama dengan Forum Organisasi Profesi Kesehatan Indonesia (FOPKI) mengawal tenaga kesehatan dalam hal jenis, jumlah, mutu dan penyebarannya dalam rangka meningkatkan peran organisasi profesi di Indonesia. Organisasi Profesi memiliki kepedulian terhadap berbagai upaya sistematis dalam

implementasi RPJMN 2010-2015 dan antisipatif terhadap berbagai tantangan di era globalisasi. Dengan tujuan untuk mengkondisikan perilaku hidup bersih dan sehat setiap warga negara agar selalu produktif di berbagai bidang. Hal tersebut erat kaitannya dengan pembangunan koridor ekonomi.

FOPKI dapat berperan dalam berbagai upaya pembanguna kesehatan dan merasa perlu untuk melakukan sebuah kajian guna ikut dan memberikan saran untuk penyempurnaan strategi penyelenggaraan masterplan tersebut. Oleh karena itu, FGD yang dilaksanakan tersebut membahas tentang strategi, peran dan bentuk kontribusi dalam rangka pemenuhan persyaratan mendasar pencapaian visi percepatan pembangunan 2025 dari perspektif kesehatan.

Diharapkan dengan diselenggarakannya FGD tersebut menghasilkan sebuah kertas kerja elaborasi kontribusi organisasi profesi kesehatan terhadap kebijakan Percepatan Pembangunan Nasional 2011-2025 sebagai masukan bagi pemerintah dalam pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan di Indonesia.

UPACARA HUT KE-40 KORPRI TAHUN 2011

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI) yang ke-40, Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Bendera dengan Inspektur Upacara Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Upacara dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli pengajar, Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional, serta seluruh personil Lemhannas RI sebagai peserta upacara.

Gubernur Lemhannas RI selaku Inspektur Upacara, membacakan sambutan tertulis Presiden RI, DR. Susilo Bambang Yudhoyono menyampaikan bahwa KORPRI sebagai bagian utama dari jalannya roda pemerintahan dituntut untuk meningkatkan profesionalitasnya, meningkatkan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat, dan tetap memelihara netralitasnya sebagai aparatur pemerintahan. Dalam kurun waktu 4 (empat) dasawarsa, KORPRI telah menunjukkan peran dan tanggung jawab yang besar dalam tugas dan pengabdian kepada bangsa dan negara. KORPRI telah memantapkan pembinaan bagi para anggotanya, baik dalam pelaksanaan tugas pemerintahan maupun tugas-tugas lainnya sesuai dengan amanat undang-undang.

HUT KORPRI tahun ini yang bertema “**Dengan Semangat HUT ke-40 KORPRI Kita Tingkatkan Pembinaan Jiwa Korps Pegawai Republik Indonesia Dalam Ke-bhinneka-an Guna Memperkokoh Persatuan dan Kesatuan NKRI**”, memiliki tiga kata kunci utama yang sangat penting untuk kita jalankan bersama. **Pertama**, meningkatkan pembinaan Jiwa KORPRI dalam Ke-Bhinneka-an; **kedua**, memperkokoh persatuan dan kesatuan NKRI; dan **ketiga**, mendukung keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi. Ketiga kata kunci itu memiliki keterkaitan satu dengan yang lain yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas aparatur pemerintah.

Presiden RI selaku Penasehat Nasional KORPRI, melalui sambutan tertulisnya menyampaikan beberapa pesan dan harapan kepada seluruh anggota KORPRI.

Pertama, sukseskan seluruh agenda percepatan pembangunan menuju tercapainya Indonesia sebagai negara maju. Tingkatkan profesionalisme dan kompetensi sebagai aparatur negara. Pelihara dedikasi, integritas, dan loyalitas yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Tampilkan KORPRI sebagai organisasi kedinasan yang netral dan



Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Hari Ulang Tahun yang ke-40 KORPRI di Halaman Tengah Lemhannas RI pada tanggal 29 November 2011

profesional.

Kedua, sikapi secara responsif dan konstruktif berbagai kritik dari masyarakat. Jawablah kritik dari masyarakat dengan melakukan inovasi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta pelayanan birokrasi yang makin murah, makin cepat, makin mudah dan makin baik.

Ketiga wujudkan tata pemerintahan yang baik. Bangun budaya birokrasi yang kredibel dan akuntabel. Lanjutkan upaya pemberantasan korupsi dan perilaku koruptif di semua lini birokrasi.

Keempat, laksanakan tugas pengabdian dengan penuh tanggung jawab. Jangan kecewakan rakyat. Bekerjalah segiat mungkin, berikhtiarlah dengan penuh disiplin, dan kedepankan rasa tanggung jawab dengan semangat untuk berbuat yang terbaik. Jadikan pelaksanaan tugas pengabdian saudara sebagai bagian dari ibadah kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Kelima, secara khusus dalam menyikapi Pemilihan Kepala Daerah di berbagai daerah pada tahun 2012 mendatang, agar segenap anggota KORPRI untuk bertindak profesional dan proporsional. Pegang teguh komitmen netralitas, hindarkan semua bentuk politik praktis, dan pastikan keberpihakan dan loyalitas KORPRI tegak lurus hanya kepada bangsa dan Negara.

Keenam, amalkan doktrin KORPRI “**Bhinneka Karya Abdi Negara**”. Pastikan bahwa KORPRI walaupun melaksanakan tugas di berbagai bidang dengan karya yang beragam, tetapi tetap satu dalam mengabdikan kepada masyarakat, bangsa dan negara.

ROUNDTABLE DISCUSSION:

VALIDASI DAN PENYUSUNAN REKOMENDASI MENGENAI ISU-ISU STRATEGIS NASIONAL DAN DAMPAKNYA PADA KETAHANAN NASIONAL SERTA ISU-ISU KEBIJAKAN DAN KINERJA PEMBANGUNAN

Pada tanggal 30 November 2011 Lemhannas RI menyelenggarakan *Roundtable Discussion* (RTD) yang berjudul “Validasi dan Penyusunan Rekomendasi Mengenai Isu-isu Strategis Nasional dan Dampaknya pada Ketahanan Nasional serta Isu-isu Kebijakan dan Kinerja Pembangunan” di Gd. Astagatra Lt. III Barat. RTD dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga

Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional Lemhannas RI serta beberapa pejabat dari Kementerian/Lembaga yang terkait yaitu Wakil Menteri Perencanaan Pembangunan, Dirjen Otda Kemdagri, Asrenum Panglima TNI, Koor. Staf Ahli Kapolri, Dosen Teknik Sipil Fakultas Teknik UI.

RTD yang diselenggarakan, merupakan tindak lanjut dari *workshop* yang diselenggarakan pada tanggal 27-28 September 2011 dengan Pemerintah Provinsi seluruh Indonesia yang diwakili oleh para Kepala Bappeda, Kepala BPS, dan perwakilan Perguruan Tinggi seluruh

Indonesia. Gubernur Lemhannas RI berharap bahwa RTD yang diselenggarakan dapat menghasilkan analisis yang lebih komprehensif dan tajam tentang isu strategis nasional, baik yang berkaitan dengan kebijakan maupun kinerja pembangunan. Selain itu, Gubernur juga berharap bahwa hasil diskusi tersebut tidak hanya menghasilkan jawaban mengenai isu-isu strategis tentang ketahanan nasional, tetapi juga rekomendasi yang dapat digunakan sebagai basis untuk menentukan prioritas pembangunan nasional, termasuk kebijakan, baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Di akhir acara, Gubernur Lemhannas RI, menegaskan kembali bahwa Lemhannas RI memiliki laboratorium ketahanan nasional. Hasil pengukuran ketahanan nasional ini, tentunya bukan hanya dapat dimanfaatkan oleh lingkungan internal Lemhannas RI saja, tetapi juga bagi semua pihak yang berkepentingan. Harapan Gubernur Lemhannas RI, ke depan dapat menjalin kerjasama yang lebih intensif dengan berbagai Kementerian/Lembaga, TNI, Polri dan Perguruan Tinggi untuk pemutakhiran data dan pemanfaatan hasil pengukuran yang telah dilakukan.



Roundtable Discussion “Validasi dan Penyusunan Rekomendasi Mengenai Isu-isu Strategis Nasional dan Dampaknya pada Ketahanan Nasional serta Isu-isu Kebijakan dan Kinerja Pembangunan” di ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI

KUNJUNGAN DUTA BESAR INGGRIS KE LEMHANNAS RI

Duta Besar Inggris untuk Indonesia, H.E. Mark Canning CMG mengunjungi Lemhannas RI pada Kamis, 1 Desember 2011, untuk *Courtesy Call* dan diskusi dengan Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Pada kesempatan tersebut, Gubernur didampingi oleh Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Hubungan Internasional Lemhannas RI, Deputi Bidang Pengkajian Strategis Lemhannas RI yang diwakilkan oleh Brigadir Jenderal Asis Wanto, Kepala Biro Humas dan Kepala Biro Kerma Lemhannas RI, sementara itu, Duta Besar Inggris, H.E. Mark Canning CMG didampingi oleh Atase Pertahanan Colonel Thorne dan Minister Consellor Ms. Julia Nolan.

Dalam kegiatan tersebut, Gubernur Lemhannas RI menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi Lemhannas RI, yaitu sebagai lembaga pendidikan kader pimpinan tingkat nasional, pengkajian strategik (*state think tank*), dan pemantapan nilai-nilai kebangsaan. Selanjutnya Gubernur menyambut baik atas kunjungan Duta Besar

Inggris untuk Indonesia, dan diharapkan dari kunjungan tersebut akan terjalin hubungan yang baik antara Indonesia dan Inggris, dan ke depannya akan mampu membawa peningkatan kualitas pendidikan di Lemhannas RI.



Courtesy Call yang dilaksanakan di Ruang Tamu Pimpinan, Gd. Trigatra Lemhannas RI

COURTESY CALL MAJOR GENERAL MELINDA PERRIS DENGAN GUBERNUR LEMHANNAS RI

Pada tanggal 5 Desember 2011, Gubernur Lemhannas RI menerima kunjungan *Courtesy Call* Major General Melinda Perris, *Vice Chancellor the General Sir John Kotelawala Defence University*, Sri Lanka di ruang tamu Gubernur. Major General Melinda Perris didam-

pingi oleh seorang anggota delegasi Sri Lanka dan peserta PPRA XLVI Lemhannas RI, Mayjen AD Sri Lanka Crisande Desilva serta pendamping dari Ditjen Strahan Kemhan RI di ruang tamu Gubernur. Sedangkan, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur, Tenaga Profesional Bidang Hubungan Internasional dan Kepala Biro Humas Setama Lemhannas RI.



Gubernur Lemhannas RI tengah berdiskusi dengan Vice Chancellor Major General Melinda Perris dari KDU Sri Lanka di ruang Tamu Gubernur, Gd. Trigatra Lemhannas RI

Dalam pertemuan singkat tersebut dibicarakan tentang sistem dan kurikulum pendidikan di *the General Sir John Kotelawala Defence University* serta situasi keamanan di Sri Lanka. Selanjutnya, Gubernur Lemhannas RI juga menyarankan agar *Peacekeeping Center* di Sentul, Bogor, dapat dijadikan salah satu tujuan kunjungan delegasi Sri Lanka dan peserta PPRA XLVI dari Sri Lanka juga turut menyampaikan pendapatnya tentang pendidikan di Lemhannas. Dalam kesempatan tersebut, Major General Melinda Perris juga mengundang Gubernur Lemhannas RI untuk dapat mengunjungi Sri Lanka. *Courtesy Call* diakhiri dengan acara tukar-menukar cenderamata.

SEMINAR NASIONAL PPRA XLVI LEMHANNAS RI TAHUN 2011

Pada tanggal 7 Desember 2011 Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI menyelenggarakan Seminar Nasional di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI dengan mengangkat tema “**Aktualisasi Budaya Hukum guna Memantapkan Demokratisasi dalam rangka Ketahanan Nasional**”. Seminar ini merupakan kegiatan puncak pendidikan PPRA XLVI yang dirancang sebagai wadah para peserta untuk mensinergikan kemampuan olah pikir dalam rangka menyusun dan merumuskan konsep strategis sesuai dengan tema pendidikan. Seminar Nasional di buka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dan dihadiri Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional.

Hadir sebagai pembicara pada Seminar nasional tersebut yaitu Prof.



Sambutan Gubernur Lemhannas RI mengawali acara Seminar Nasional PPRA XLVI Lemhannas RI Tahun 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI

Dr. Saldi Isra, S.H. dan Prof. Dr. Ikrar Nusa Bhakti, sedangkan penanggung utama yaitu Dr. Edy Prasetyono, Komjen Pol (Purn) Ito Sumardi, dan Prof. Dr. Esmi Warasih, S.H., M.M.

Tema Seminar Nasional ini, sangat relevan dengan kondisi aktual bangsa, dimana penegakan hukum saat ini, belum sepenuhnya dapat memberikan kepastian dan jaminan hukum bagi terwujudnya rasa keadilan masyarakat. Pada seminar ini membahas berbagai aspek yang dipandang memiliki pengaruh terhadap terbentuknya tatanan masyarakat yang patuh dan taat hukum, seperti pada aspek perangkat/materi hukum (*Legal Substance*); Kelembagaan (*Legal Structure*), didalamnya termasuk sumber daya, aparatur hukum, sarana dan prasarana, serta proses, prosedur dan budaya hukum (*Legal Culture*) itu sendiri.

Seminar PPRA XLVI ini diharapkan mampu menghasilkan rumusan aktualisasi budaya hukum yang realistis dan implementatif sehingga akan memberi manfaat bagi upaya penegakan wibawa dan citra hukum di Indonesia.



Seminar nasional PPRA XLVI Lemhannas RI Tahun 2011 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2011 di Gd. Dwiwarna Purwa Lemhannas RI

PENATARAN ISTRI/SUAMI PESERTA PPRA XLVI LEMHANNAS RI

Menjelang berakhirnya Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI tahun 2011, para istri/suami dari peserta PPRA XLVI mengikuti penataran yang pembukaannya dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2011. Acara pembukaan Penataran Istri/Suami dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, dan dihadiri oleh Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, dan Tenaga Profesional serta pejabat struktural lainnya.

Kegiatan berlangsung selama 5 hari dari tanggal 7 Desember s.d. 13 Desember 2011 dan dimaksudkan untuk memberi bekal wawasan kepada para peserta penataran. Berbagai program kegiatan telah disiapkan, dikemas dalam bentuk ceramah dan diskusi ini, bertujuan untuk: **Pertama**, meningkatkan wawasan, pengetahuan dan cakrawala pandang para isteri/suami dari peserta PPRA XLVI sejalan dengan berkembangnya pengetahuan dalam rangka ikut mendukung para peserta Suami/Istri yang disiapkan menjadi kader pimpinan nasional. **Kedua**, memberikan pemahaman secara utuh kepada para istri/suami terkait semakin beratnya dinamika tugas

dan tanggung jawab yang akan diemban peserta PPRA XLVI setelah menyelesaikan pendidikan di Lemhannas RI nantinya. **Ketiga**, mempererat ikatan kekeluargaan dan tali silaturahmi, baik diantara keluarga besar peserta PPRA XLVI sendiri maupun dengan keluarga besar Lemhannas RI, yang dilandasi persaudaraan dan ikatan batin yang kokoh.

Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan pentingnya kegiatan penataran tersebut karena peserta penataran merupakan pribadi-pribadi yang dalam kehidupan sehari-harinya senantiasa mendampingi Suami/Istri dalam memenuhi panggilan tugas dan kewajibannya.

Melalui penataran ini pula, Gubernur Lemhannas RI mengajak seluruh para peserta untuk membangun kembali semangat gotong royong yang dimulai dari keluarga, lingkungan setempat, masyarakat hingga pada tataran tertinggi masyarakat bangsa. Terkait dengan hal tersebut, Gubernur juga menyampaikan bahwa peran peserta penataran tidak bisa dipandang kecil dan sederhana, tetapi sangat efektif serta memiliki nilai strategis yang mampu menjangkau masa depan bangsa.



Gubernur Lemhannas RI beserta pejabat Lemhannas RI memberikan ucapan selamat kepada peserta penataran istri/suami peserta PPRA XLVI Lemhannas RI

PENUTUPAN PPRA XLVI LEMHANNAS RI TAHUN 2011

Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLVI Lemhannas RI tahun 2011 ditutup secara resmi oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. pada 16 Desember 2011 di Gd. Dwiwarna Lemhannas RI. Upacara Penutupan tersebut dihadiri oleh Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat RI, H.R. Agung Laksono, Ketua Ikatan Alumni Lemhannas RI Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar, para Pejabat TNI/POLRI dan Kementerian/Lembaga, Wakil Gubernur, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, Tenaga Profesional Lemhannas RI dan undangan lainnya.

Gubernur Lemhannas RI dalam sambutannya menyampaikan bahwa Lemhannas RI menaruh harapan besar kepada seluruh alumnus PPRA Angkatan XLVI Lemhannas RI 2011 untuk mampu mengembangkan dan mengimplementasikan pemahaman dan cara berpikir sistemik, komprehensif, dan integral. Disamping itu, para alumnus PPRA XLVI juga harus mampu menjadi teladan dan mendorong terciptanya tatanan kehidupan nasional berdasarkan budaya hukum yang beretika dan bermartabat sesuai jati diri dan nilai-nilai luhur pancasila.

Pada acara tersebut, Lemhannas RI memberikan Piagam Penghargaan



Para alumnus PPRA XLVI Lemhannas RI Tahun 2011 yang menerima Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha dan Penghargaan Predikat Andalan

Wibawa Seroja Nugraha dan Andalan, masing-masing kepada peserta PPRA XLVI, yaitu:

4 orang Wibawa Seroja Nugraha, yaitu:

- 1) Prof. Dr. Syahrizal, M.A.
- 2) Kolonel Inf I Made Agra Sudiantara.
- 3) Kolonel Pnb H.M. Tata Endrataka
- 4) Kombes Pol Drs. Maltha, S.H., M.Sc.

dan 9 orang Andalan, yaitu :

- 1) Dr. Ir. Gembong Baskoro, M.Sc.
- 2) Dr. Ir. Neni Sintawardani
- 3) Ir. Hj. R. Sabrina, M.Si.
- 4) Kolonel Laut (T) Ir. Bambang Nari-

yono

- 5) Kolonel CZI Juwondo
- 6) Rosmaya Hadi, S.H., M.Si.
- 7) Marsma TNI Ir. Beng Tardjani, M.Sc.
- 8) Kombes Pol Drs. Bambang Wasgito
- 9) Kolonel Inf Hinsia Siburian

Penutupan Program Pendidikan Reguler Angkatan XLVI Lemhannas RI Tahun 2011 diakhiri dengan acara ramah-tamah antara Pemimpin Lemhannas RI, alumnus PPRA XLVI dan para undangan.

Pengarah : *Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.*

Penanggung Jawab : *Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., Redaktur :* *Megawarni Simamora, S.E, M.M*

Penyunting/Editor : *Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,*

Redaktur Pelaksana : *Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.*

Desain Grafis & Fotografer : *Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.*

Sekretariat : *Gatot, Indiah Winarni, Distribusi :* *Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Fransisca M, Letda Cba Supriyono, Suryadi*

Alamat Redaksi : *Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)*

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926, Website <http://www.lemhannas.go.id>